BAB II

KEUTAMAAN SEDEKAH

2.1 Pengertian Sedekah

Menurut Al-Bu'dani (2008) sedekah merupakan nafkah (pengeluaran harta) yang dianjurkan Allah SWT. bagi semua hambanya agar mendapat pahala.

Tujuan tindakan bersedekah adalah memenuhi kebutuhan kaum muslim dan memperkokoh Islam.

2.1.1 Aturan dalam Sedekah

Dalam sedekah terdapat aturan yang berlaku, sedekah pada dasarnya bersifat sunah dalam arti bila dilakukan mendapat pahala dan jika tidak pun tidak berdosa, akan tetapi barang atau uang yang disedekahkan bisa berubah menjadi haram apabila uang atau barang adalah hasil korupsi atau curian.

Sedekah kepada orang yang memang mengetahui untuk kegiatan maksiat seperti untuk berjudi atau penyuapan, dan aturan sedekah seketika bisa berubah menjadi wajib apabila tidak memberi kepada orang yang benar-benar membutuhkan seperti orang yang kelaparan.

2.1.2 Sedekah dalam Keluarga

Bersedekah bisa bermula antara suami dan istri, ayah dan anak maupun ibu dan anak, bagi seorang suami menafkahi istri lahir batin sudah merupakan sedekah bagi orang tua untuk mengajarkan anak mereka untuk belajar dan memberi nasehat, bagi anak adalah membantu pekerjaan orang tua dan menerapkan nasehat yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena pada dasarnya sedekah harus dimulai dalam lingkungan keluarga.

2.1.3 PemahamanSedekah pada Anak

Gemar bersedekah harus ditanamkan sejak usia dini karena hal itu penting untuk perkembangan mental anak ketika mereka dewasa nanti, tindakan orang tua dapat dengan cepat ditiru oleh anak, oleh karena itu senantiasa orang tua mengajarkan kebaikan kepada anak.

Menurut Komenski yang dikutip Abdul Rohman, (2009), perkembangan pada anak akan hal-hal mengembangkan pikiran, perasaan dan ingatan terjadi di usia 6 – 12 tahun.

Karena nilai – nilai dalam sedekah sudah mengenal baik buruk dan hal-hal yang melatih daya ingat dan kebiasaan sehingga pemahaman bisa diberi pada usia tersebut.

Periodesasi perkembangan pada anak menurut Erickson yang dikutip oleh Sikun Pribadi (1984, 156-169) anak mulai dapat menyelesaikan masalah adalah pada tahap umur 6-12 tahun. Pada masa itu anak rajin dan aktif dalam menyelesaikan masalah yang ada pada dirinya, hal ini penting karena jangan sampai anak merasa rendah diri dan kurang berprestasi. Periode ini dapat disebut usia sekolah, sedangkan tahap operasi konkret menurut Jean Piagot terjadi di usia 7-11 tahun.

2.2 Tindakan Konkret Sedekah

Pada dasarnya manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang diciptakan saling berdampingan, dimana manusia dan manusia lainnya saling membutuhkan.

Kaya membutuhkan yang miskin, yang lemah membutuhkan yang kuat dan penerima harta membutuhkan adanya uluran tangan dari pemberi harta, karena hubungan timbal balik ini menjadikan kehidupan lebih dinamis.

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial sudah sewajarnya tolong-menolong, bahu-membahu, menghargai dan saling mengasihi dan menyayangi.

Ada tindakan lain yang juga termasuk dalam tindakan konkret bersedekah, seperti memberikan Al-Qur'an dan mengajarkannya berdo'a, untuk kepentingan sosial seperti menyumbangkan barang atau jasa untuk pengungsian korban bencana, rumah sakit, panti asuhan atau jompo, sekolah bahkan lingkungan sekitar rumah, menanam pohon yang bermanfaat untuk sesama makhluk hidup.

Untuk anak- anak, berbagi makanan kepada teman, meminjamkan mainan untuk bermain bersama, berbagi bacaan dan memberikan ilmu kepada orang lain.

Tindakan-tindakan tersebut akan mendatangkan pahala dan kebaikan bagi yang melakukannya.

2.3 Buku Informasi untuk anak

2.3.1 Buku Informasi

1. Definisi Buku

Adalah beberapa helai kertas yang terjilid yang berisi tulisan atau halaman kosong untuk ditulisi (Purwadinata, 1985, 161)

Menurut Badudu (1996, 217) adalah kertas berlembar-lembar yang ukuran ukuran panjang lebarnya sama yang dijilid baik yang bertulisan maupun tidak.

2. Definisi Anak-anak

Anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan (Gunarsa 1996).

Menurut Suryabrata (1987) anak tidaklah sama dengan orang dewasa, mereka mempunyai kecenderungan untuk menyimpang dari hukum atau aturan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengertian terhadap realita kehidupan.

Anak – anak lebih mudah belajar dengan contoh – contoh yang diterimanya dari aturan – aturan yang bersifat memaksa.

Buku merupakan sarana penyampaian pesan yang cukup efektif untuk anak, karena bisa disajikan dengan menarik dari segi warna maupun penggunaan karakter-karakter yang disukai anak. Selain dengan gambar yang menarik perhatian anak, unsur bacaan juga penting dihadirkan pada buku karena fungsi utama buku adalah untuk dibaca.

Sisi positif buku pada anak yaitu ketika pemahaman-pemahaman yang dilakukan secara verbal kurang membantu, buku menjadi solusi bagi orang tua.

Rasa ingin tahu anak masih sangat besar, dengan mengarahkan pendidikan lewat media buku anak akan tertarik dan untuk visualisasi pada buku orang tua harus menjelaskan dan menggambarkan suatu tindakan positif yang ada didalam buku dengan merangsang imajinasi anak. Aries (2008)

Penanaman nilai-nilai dalam sedekah sebenarnya bisa dilakukan dari usia sangat dini (usia pra sekolah dasar). Sedekah digolongkan jadi dua kategori yaitu materi dan non materi, untuk mengajarkan bersedekah dengan memberikan materi merupakan hal dasar pada konsep bersedekah. Anak bisa diajarkan untuk memberi sebagai contoh uang kepada orang yang tidak mampu, sedangkan yang bersifat non materi lebih mengajarkan moral anak untuk bisa melihat sedekah dari sisi lain, untuk hal itu biasanya bisa dimengerti olah anak pada usia 6-12 tahun.

2.4 Khalayak Sasaran

Sasaran dari informasi ini ditujukan kepada anak-anak. Yang bertujuan untuk memunculkan rasa kepedulian mereka akan bersedekah.

Target sasaran dapat di lihat dari beberapa segi:

a. Demografis

- Masyarakat, terutama di kalangan anak-anak.

- Target Primer: Anak-anak (10tahun –12 tahun). Di pilih karena pada saat umur itudalam perkembangan periode usia anak, tahap pengetahuan anak tentang moral bukan hanya sekedar baik dan buruk,tetapi sudah mulai bisa melihat segala kemungkinan dari masalah yang sedikit lebih rumit.

sehingga proses belajarmelalui informasi ini diharapkan berjalan lancar.

b. Geografis

Berdasarkan lokasi yang akan dibuat tempat informasi adalah tempat-tempat umum yang dimana sebagai media penunjang informasi itu sendiri, terutama di sekolah-sekolah.

c. Psikografis

Secara Psikolog anak-anak sangat membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana informasi untuk mereka guna menambah ilmu pengetahuan.

Khususnya tentang nilai-nilai moralyang memang tiada hentinya diingatkan agar menjadi suatu kebiasaan yang baik.

2.5 Penyelesaian Masalah

Untuk dapat menginformasikan mengenai sedekah ini pasti dibutuhkannya sebuah media penunjang, Media buku merupakan salah satu media informasi yang populer dan masyarakat sudah akrab dengan media buku.

Pemilihan media buku untuk anak adalah isi cerita dan ilustrasi dikemas ringan sehingga mudah dimengerti oleh anak- anak.